BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif, yaitu usaha untuk mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang ada dan menganalisa objek yang akan diteliti dengan merujuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif.

Pendekatan Kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Bogdan and Taylor (dalam Saputra, 2017).

Komunikasi adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Melalui pendekatan kualitatif, tujuan penelitian pada intinya bertumpu pada usaha untuk mengamati, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data mengenai Pola komunikasi Pimpinan dengan Anggota Satpol PP Kota Pekanbaru Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pagi Arengka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong (2005:132). Subjek penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini untuk mengetahui Komunikasi Pimpinan dengan Anggota Satpol PP untuk Menertibkan Pedagang Kaki Lima Kota Pekanbaru. Di sini peneliti membatasi hanya 4 orang yang dijadikan responden dengan menggunakan teknik penarikan sampel purposive.

Tabel 1.3
Nama-Nama sebagai Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Agus Pramono	Kepala Satuan Satpol PP
2	Desheriyanto	Kabid Operasional Satpol PP
3	Rudy Aprianda	Kabid Perundang-Undangan Satpol PP
4	Shanti	Anggota Satpol PP
5	Adrian	Anggota Satpol PP

Responden adalahKepala Satuan Satpol PP Agus Pramono, alasannya karena Agus Pramono Pimpinan di Kantor Satpol PP Kota Pekanbaru sehingga saya ingin memilih untuk mewawancarai bagaimana komunikasi yang dilakukan pimpinan dengan anggota Satpol PP, Kepala Bidang Operasional Desheriyanto, alasannya karena Kepala Bidang Operasional Satpol PP mengetahui semua informasi yang ada di Kantor Satpol PP dan Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru baik informasi dari atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan. Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Rudy Aprianda untuk mengarahkan bawahan di lapangan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membantu kelancaran penertiban dengan undang-undang yang sudah dibuat. Shanti, dan Adrian Anggota Satpol PP berperan untuk mengamankan ketertiban Pedagang Kaki Lima dan melaksanakan tugas di lapangan.

2. Objek Penelitian

Ratna (2010:10) Objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu Komunikasi Pimpinan dengan Anggota Satpol PP untuk Menertibkan Pedagang Kaki Lima Kota Pekanbaru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini terutama untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian tentangPola Komunikasi Pimpinan dengan Anggota Satpol PP Kota Pekanbaru Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pagi Arengkamaka lokasi penelitian dilaksanakan Di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Jl. Jendral Sudirman No. 464.

2. Waktu Penelitian

Jadwal Riset:

Adapun waktu Penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Table 1.4 Jadwal Waktu Penelitian Tentang Pola Komunikasi Pimpinn dengan Anggota Satpol PP DalamMenertibkan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Pagi Arengka.

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN KE MINGGU KE TAHUN																							KET
		November				April				July				September				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan & Penyusunan Up	X	X	X	X																					
2	Seminar UP					X																				
3	Riset								X		X	X														
4	Penelitian Lapangan													X	X	X										
5	Pengelolaan dan AnalisData																X	X								
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																		X	X	X	X				
7	Ujian Skripsi																						X			
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Peryerahan																							X		
9	Skripsi																								X	

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data pilihan yaitu:

1. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010:22). Data primer yang diterima antara lain mengenai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanggapan informasi tentang data-data atau informasi yang diperlukan. Pengolahan diterima melalui wawancara langsung dengan informen.Data primer ini di peroleh dari wawancara di lapangan dengan Pemimpin yaitu (Bapak Zulfahmi Adrian) selaku Kepala Satuan Satpol PP.

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian (Sukandarrumidi,2008:45).

Ditambah lagi dengan data pendukung yang di dapat oleh peneliti pada saat pra *survei*dengan menggali informasi kepada (Bapak Adrian) selaku Anggota penertiban di lapangan, disini beliau berperan sebagai pengamanan, dan menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan dibadan jalan, bahu jalan, dan trotoar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Metode Wawancara

Menurut Bungin, (2007:111) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Metode Observasi

Menurut Sumantri (2013:171), beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi langsung dilakukan dengan berpedoman dengan sejumlah pengamatan yang telah di sisipkan terlebih dahulu dalam bentuk pedoman observasi.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Bungin (2017:124) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial. Sebagian besar data yang tersedia adalah terbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dokumen, dan otobiografi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, objektifitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

Teknik Triangulasi menurut Sugiyono (2012:270) adalah sebagai pengecekkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Ada tiga cara Triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh memulai beberapa sumber.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah data lebih valid.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang ingin di peroleh di lapangan, peneliti menggunakan analisis data secara deskritif kualitatif. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan cara observasi, wawancara, dokumen, kemudian akan dilakukan pencatatan, dan pengetikan.

Menurut Miles dalam gunawan, (2013:210) mengatakan bahwa untuk analisis data kualitatif terdiri dari 4 komponen, antara lain:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan/*Verifikasi*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :